

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini kesehatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan kita sehingga kebutuhan akan pelayanan medis menjadi kebutuhan yang sangat mendasar yang harus dipenuhi. Di sisi lain rumah sakit adalah salah satu sarana kesehatan yang utama. Karena itu rumah sakit harus memberikan pelayanan medis yang memuaskan agar pasien dapat merasa puas dengan perawatan di rumah sakit. Rumah sakit membutuhkan SDM tenaga medis ataupun non medis yang berkompeten dibidangnya untuk menunjang pelayanan kesehatan yang paripurna.

Menurut Sutrisno (2020:3) bahwa sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya. Segala potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Semakin majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan memadai bahan, jika tanpa sumber daya manusia sulit bagi organisasi itu untuk mencapai tujuannya.

Oleh karena itu secara tidak langsung lembaga harus memperhatikan setiap kinerja pegawainya, hal ini penting karena kinerja pegawai yang menurun akan menghambat pencapaian atau tujuan dari lembaga. Dan dimana pertumbuhan rumah sakit selama 20 tahun terakhir meningkat begitu pesat, hal ini karena adanya perubahan peraturan atau regulasi dimana badan hukum seperti Perseroan Terbatas diizinkan untuk mendirikan rumah sakit. Dengan semakin banyaknya rumah sakit tentunya akan menimbulkan persaingan yang ketat agar rumah sakit dapat tetap bertahan dengan mengujudkan visi misinya dalam bidang kesehatan.

Persaingan yang terjadi bukan hanya teknologi medik, melainkan juga dari tenaga medik, para medik dan tenaga ahli lainnya di bidang kesehatan. Dampak globalisasi terhadap kegiatan pelayanan kesehatan di Indonesia semakin marak dan menjadi semakin nyata dengan berdirinya banyak rumah sakit. Jasa pelayanan kesehatan telah berubah menjadi bentuk industri pelayanan kesehatan yang sudah barang tentu menimbulkan persaingan dalam memberikan jasa pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelanggan sebanyak-banyaknya dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

Dari penelitian awal yang penulis lakukan pada Rumah Sakit Umum Sriwijaya Palembang, penulis menemukan berbagai macam permasalahan

yang akan menjadi objek untuk diteliti. Terutama permasalahan yang ada pada instalasi farmasi Rumah Sakit Umum Sriwijaya karena instalasi farmasi tersebut merupakan sarana terakhir dalam alur pelayanan di rumah sakit. Diantaranya ada pegawai yang kurang memiliki motivasi dalam menjalankan pekerjaan yang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan rumah sakit tersebut, ada beberapa karyawan yang belum sepenuhnya merasakan kepuasan dalam bekerja, dikarenakan gaji yang diterima tidak sesuai dengan kinerja yang dilakukan oleh karyawan. Selain itu juga terdapat beberapa pegawai yang tidak memiliki disiplin kerja, misalnya beberapa karyawan yang sering datang terlambat, sehingga menyebabkan menurunnya kinerja karyawan.

Ada berbagai macam fenomena yang terjadi pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Sriwijaya Palembang, maka yang menjadi dasar peneliti untuk diteliti dibatasi hal yang berhubungan dengan masalah motivasi, kepuasan kerja, disiplin kerja, dan kinerja karyawan. Dalam peningkatan kinerja pegawai akan membawa kemajuan bagi lembaga atau organisasi untuk dapat terus melangsungkan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu upaya-upaya meningkatkan kinerja pegawai merupakan tantangan manajemen yang paling serius karena keberhasilan untuk mencapai tujuan dan kelangsungan hidup lembaga atau organisasi tergantung pada kualitas kinerja sumber daya manusia yang ada didalamnya.

Rumah Sakit Umum Sriwijaya Palembang terus berupaya untuk meningkatkan SDM dan melalui hal tersebut sumber daya manusia merupakan hal penting dalam menentukan keberhasilan sebuah organisasi baik itu instansi pemerintah atau swasta. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai motivasi, kepuasan, disiplin kerja dan kinerja pegawai, dengan menetapkan judul penelitian **“Pengaruh Motivasi, Kepuasan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Sriwijaya Palembang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang permasalahan tersebut, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Sriwijaya Palembang?
- b. Apakah Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Sriwijaya Palembang?
- c. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Sriwijaya Palembang?
- d. Apakah Motivasi, Kepuasan, dan Disiplin Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Sriwijaya Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, penelitian bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Sriwijaya Palembang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Sriwijaya Palembang.

- c. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Sriwijaya Palembang.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi, Kepuasan, dan Disiplin Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Sriwijaya Palembang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Universitas PGRI Palembang

Diharapkan dapat digunakan sebagai perbandingan atau referensi bagi penelitian selanjutnya, dan sebagai upaya meningkatkan kualitas koleksi di perpustakaan.

- b. Bagi Rumah Sakit Umum Sriwijaya Palembang

Untuk memberikan sumbangan ilmiah dan diharapkan dapat dijadikan informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kinerja karyawan.